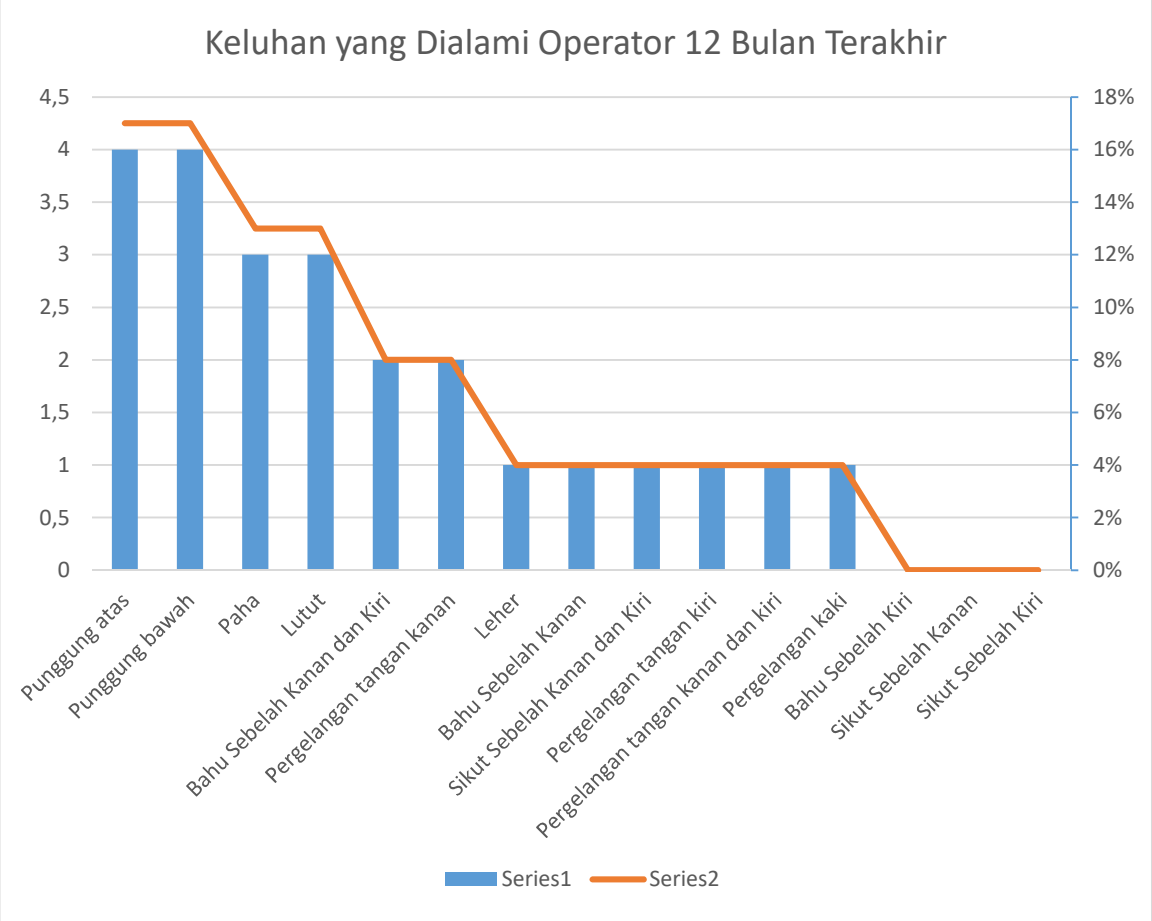
Bab 5
Analisis

5.1. Analisis Keluhan Operator Divisi Produksi

5.1.1. Analisis Nordic

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6. maka diperoleh hasil keluhan yang paling banyak dialami operator saat bekerja pada divisi produksi, dapat dilihat pada gambar 5.1. berikut ini.



Gambar 5.1. Keluhan Yang Dialami Selama 12 Bulan Terakhir Divisi Produksi

Dari hasil persentase keluhan yang dialami oleh operator divisi produksi, keluhan paling banyak terjadi pada tubuh bagian punggung atas dan punggung bawah sebesar 17%, serta tubuh bagian lutut sebesar 13% dan persentase terbesar ada pada bagian bahu sebelah kanan dan kiri sebesar 8%, pergelangan tangan kanan sebesar 8% juga. Kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.8. yaitu sketsa posisi kerja operator divisi produksi

Sedangkan dari analisis RULA diperoleh dari sampel 4 dan 6 didapatkan nilai 7 yang hasilnya pada postur kerja tersebut harus dilakukan perubahan secepat mungkin. Pada sampel 5 didapatkan nilai 6 yang hasilnya yaitu perlu penyelidikan lebih jauh dan segera dilakukan perubahan pada postur kerja tersebut. Hal ini terjadi karena postur tubuh yang sering membungkuk dan mengangkat beban yang cukup berat, serta pekerjaan tersebut dilakukan secara terus menerus. Kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2. yaitu sketsa posisi kerja operator divisi produksi.

5.1.2. Analisis RULA

Berdasarkan hasil perhitungan dari bab pengolahan data maka berikut ini adalah skor akhir yang diperoleh dari ketiga sampel postur tubuh operator divisi bumbu pada saat melakukan pekerjaannya.

Tabel 5.2. Skor Akhir dan Tindakan yang Harus Dilakukan Operator Divisi produksi

Posisi Kerja	Skor Akhir	Tindakan
Sampel 1	7	**Melakukan penyelidikan dan dilakukan perubahan secepat mungkin.** Maksudnya adalah gerakan operator tersebut dianggap salah menurut hasil dari penelitian dan *wooksheet*, yang dapat mengakibatkatkan kemungkinan terjadinya cedera otot pada operator dan dapat menurunkan performansi kerja operator.

Tabel 5.2. Skor Akhir dan Tindakan yang Harus Dilakukan Operator Divisi produksi (lanjutan)

Posisi Kerja	Skor Akhir	Tindakan
Sampel 2	3	**Diperlukan penyelidikan lebih jauh dan perubahan mungkin diperlukan.** Maksudnya adalah perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap gerakan operator tersebut,apakah mengakibatkan cedera otot apabila terus dilakukan ataukah tidak, hal itu perlu diselidiki lebih lanjut dengan terus melakukan penelitian terkait gerakan yang dilakukan operator tersebut.
Sampel 3	3	**Diperlukan penyelidikan lebih jauh dan perubahan mungkin diperlukan.** Maksudnya adalah perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap gerakan operator tersebut,apakah mengakibatkan cedera otot apabila terus dilakukan ataukah tidak, hal itu perlu diselidiki lebih lanjut dengan terus melakukan penelitian terkait gerakan yang dilakukan operator tersebut.
Sampel 4	7	**Melakukan penyelidikan dan dilakukan perubahan secepat mungkin.** Maksudnya adalah gerakan operator tersebut dianggap salah menurut hasil dari penelitian dan *wooksheet*, yang dapat mengakibatkatkan kemungkinan terjadinya cedera otot pada operator dan dapat menurunkan performansi kerja operator.

Tabel 5.3. Skor Akhir dan Tindakan yang Harus Dilakukan Operator Divisi produksi (lanjutan)

Posisi Kerja	Skor Akhir	Tindakan
Sampel 5	5	**Diperlukan penyelidikan lebih jauh dan segera dilakukan perubahan.** Maksudnya adalah perlu dilakukan penetian lebih lanjut terkait gerakan yang dilakukan oleh operator tersebut mengenai gerakan yang sudah dia lakukan. Dan mungkin akan segera dilakukan perubahan karena menurut hasil dari observasi yang dilakukan, gerakan tersebut termasuk kedalam kategori berbahaya apabila terus dilakukan oleh operator.
Sampel 6	7	**Melakukan penyelidikan dan dilakukan perubahan secepat mungkin.** Maksudnya adalah gerakan operator tersebut dianggap salah menurut hasil dari penelitian dan *wooksheet*, yang dapat mengakibatkatkan kemungkinan terjadinya cedera otot pada operator dan dapat menurunkan performansi kerja operator.
Sampel 7	7	**Melakukan penyelidikan dan dilakukan perubahan secepat mungkin.** Maksudnya adalah gerakan operator tersebut dianggap salah menurut hasil dari penelitian dan *wooksheet*, yang dapat mengakibatkatkan kemungkinan terjadinya cedera otot pada operator dan dapat menurunkan performansi kerja operator.

Berdasarkan tabel diatas dihasilkan bahwa pada posisi kerja sampel 1, 4, 6 dan 7 diperoleh skor akhir 7 yang hasilnya dari postur kerja yang membahayakan oeprator tersebut harus dilakukan perubahan secepat mungkin, kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2.a, 4.2.d, 4.2.f dan 4.2.g

sedangkan posisi kerja sampel 2 dan 3 diperoleh skor akhir 3 hasilnya yaitu dari postur kerja yang sedikit membungkuk dan tegap tersebut diperlukan penyelidikan lebih jauh dan perubahan mungkin diperlukan, kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2.b. dan 4.2.c. dan juga berdasarkan tabel diatas dihasilkan bahwa pada posisi kerja sampel 4 dan 6 diperoleh skor akhir 7 yang hasilnya dari postur kerja yang membungkuk tersebut harus dilakukan perubahan secepat mungkin, kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.8.a. dan 4.8.c. Sedangkan posisi kerja sampel 5 diperoleh skor akhir 6 hasilnya yaitu dari postur kerja yang berdiri tegap tersebut harus diperlukan penyelidikan lebih jauh dan segera dilakukan perubahan, kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.8.b.